

ABSTRAK

Dewasa ini pengelolaan tenaga kerja perusahaan merupakan sesuatu hal yang sangat penting, terutama perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kayu *Flooring*. Sesuatu tersebut tidak lepas dari kemampuan pemimpin perusahaan dalam hal pemberian arahan agar tujuan tercapai. Dalam pelaksanaan tugasnya setiap individu yang bekerja secara bersama-sama menjadi satu kesatuan yang utuh untuk menjaga kesinambungan dari kehidupan perusahaan. Begitu pula hal yang dialami CV. Semarang. Dimana penulis ingin mencari seberapa besar pengaruh motivasi, gaji, dan kemampuan terhadap kinerja karyawan. Untuk menganalisa lebih lanjut hal tersebut. Penulis melakukan penyebaran kuisioner kepada 39 responden khusus karyawan CV. Semarang yang kemudian diolah dengan teori-teori dan metode pengujian yang relevan dan berkaitan dengan pokok permasalahan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana peranan motivasi (X₁), Gaji (X₂), dan kemampuan (X₃) berpengaruh terhadap kinerja (Y). Dengan adanya penelitian ini yang melalui penyebaran kuisioner, dimana hasil penyebaran kuisioner telah diketahui, bahwa perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan regresi dihasilkan : $Y = 0.577 + 0.233 X_1 + 0.323 X_2 + 0,242 X_3$. Dari perhitungan korelasi regresi dihasilkan R yang cukup tinggi yaitu 0.854 yang menunjukkan bahwa besarnya motivasi (X₁), gaji (X₂) dan kemampuan (X₃) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini dinyatakan dengan F Hitung 31,387 > F Tabel 2,84. Sedangkan analisa Uji t dapat disimpulkan bahwa motivasi (X₁), gaji (X₂) dan kemampuan (X₃) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini dinyatakan dengan T Hitung 3,349 > t Tabel 2,33. berdasarkan pada perhitungan dan pengolahan data diketahui bahwa variabel yang lebih dominan adalah motivasi (X₁) dibandingkan dengan gaji (X₂) dan kemampuan (X₃), karena variabel tersebut mempengaruhi kinerja karyawan pada CV. Semarang di Surabaya.